

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SD INPRES LAE-LAE 1**

SKRIPSI

**FEBYOLA SABRINA PRATIWI
4518103055**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA
UNIVERSITAS BOSOWA
2023**

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SD INPRES LAE-LAE 1**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd)**

UNIVERSITAS

BOSOWA

**FEBYOLA SABRINA PRATIWI
4518103055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA
UNIVERSITAS BOSOWA
2023**

SKRIPSI

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SD INPRES LAE-LAE I

Disusun dan diajukan oleh

FEBYOLA SABRINA PRATIWI
4518103055

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 13 Oktober 2023

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



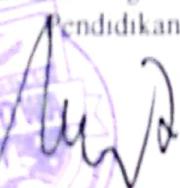
Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0922097001

Nurwidyayanti, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0903059601

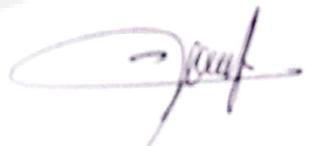
Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan

Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0922097001



Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0924058303

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febyola Sabrina Pratiwi

NIM : 4518103055

Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan

Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Inpres Lae-Lae 1

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan kebutuhan yang berlaku

Makassar, 08 Oktober 2023

Yang Membuat Pernyataan



Febyola Sabrina Pratiwi

ABSTRAK

Febyola Sabrina Pratiwi. 2020. Penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Lae-Lae 1. Skripsi, program studi pendidikan guru sekolah dasar. (Dibimbing oleh Dr. Asdar, S.Pd.,M.Pd dan Nurwidayanti, S.Pd.,M.Pd).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa Kelas II SD Inpres Lae-Lae 1 tahun ajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Sampel terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 21 orang. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II penggunaan media gambar berseri terbukti telah meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Hal tersebut terlihat dari hasil persentase ketuntasan belajar siswa pada tahap Pra siklus sebesar 38%, Siklus I sebesar 62%, dan meningkat pada siklus II yaitu sebesar 81%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas II SD Inpres Lae-Lae 1.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Gambar Berseri, Membaca, PTK

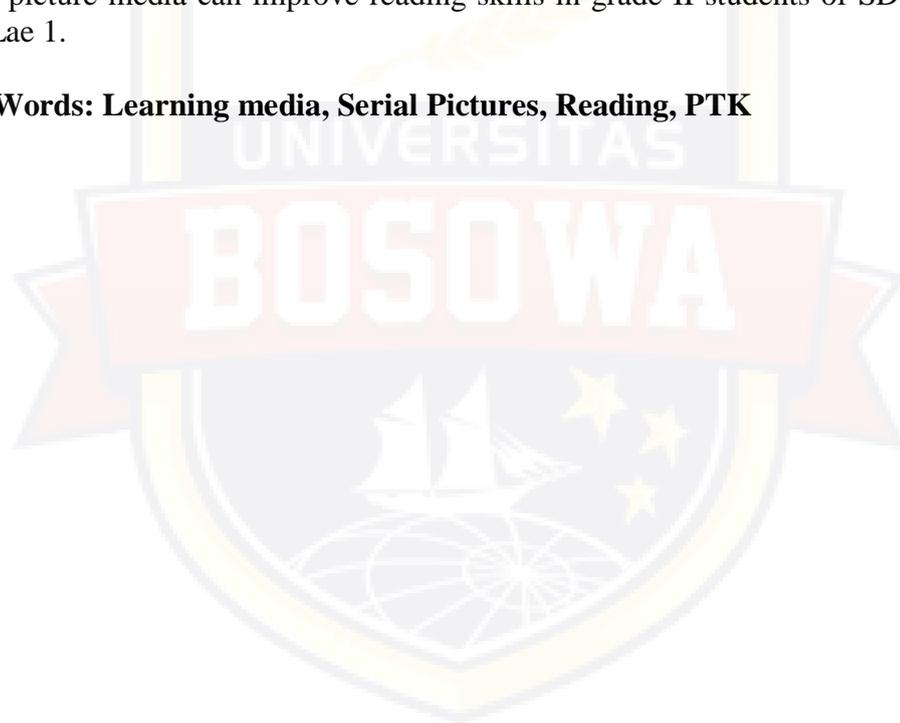


ABSTRACT

Febyola Sabrina Pratiwi. 2020. The use of serialized picture media to improve the reading ability of grade II students of SD Inpres Lae-Lae 1. Thesis, elementary school teacher education study programme. (Supervised by Dr. Asdar, S.Pd.,M.Pd and Nurwidayanti, S.Pd.,M.Pd).

This study aims to improve reading skills in Class II students of SD Inpres Lae-Lae 1 in the 2023/2024 school year. The research method used is class action research (PTK). The sample consisted of 1 class of 21 people. Classroom action research conducted in Cycle I and Cycle II using serialized picture media proved to have improved students reading skills. This can be seen from the results of the percentage of student learning completeness at the pre-Cycle stage 38%, cycle I by 62%, and increased in cycle II which is 81%. So it can be concluded that the use serial picture media can improve reading skills in grade II students of SD Inpres Lae-Lae 1.

Key Words: Learning media, Serial Pictures, Reading, PTK



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Inpres Lae-Lae 1” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Universitas Bosowa.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan kesempurnaan, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini dengan baik dan bisa bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis juga berterima kasih telah member arahan, bimbingan, dukungan dan bantuan baik secara materi maupun nonmateri yang sangat berarti bagi penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini sesuai yang diharapkan. Karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan juga ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Ir. Batara Surya, S.T., M.Si, selaku Rektor Universitas Bosowa yang telah memberikan saya ruang untuk bisa menimba ilmu di Universitas Bosowa Makassar.
2. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Universitas Bosowa yang telah memberikan izin dalam penelitian sampai penyusunan skripsi ini.

3. A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Universitas Bosowa yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Hj. A. Hamsiah, S.Pd., M.Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu mendukung dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd dan Nurwidyayanti, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing saya yang telah membantu serta membimbing dalam penyelesaian skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra yang telah memberikan ilmu dan pendidikannya yang bermanfaat bagi penulis. Beserta seluruh Staf Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Universitas Bosowa yang membantu dalam urusan akademik, terima kasih atas segala bantuannya.
8. Oddang Tadda, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Inpres Lae-Lae I yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Inpres Lae-Lae I.
9. Teristimewa untuk Bapak Marthen Sumule, S.T., S.Pd dan Ibu Marlina Pasae selaku orang tua kandung saya, saudara saya Febry Stevani, terkhusus Rivaldo Aprinus yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini dan keluarga yang telah memberikan semangat, nasehat, motivasi, doa, dan dana dalam menyelesaikan studi.

10. Terima kasih juga kepada rekan seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2018 Universitas Bosowa, teman-teman posko di Lae-Lae yang senantiasa memberi semangat dan bantuan yang bermanfaat bagi penulis demi terselesainya skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menulis skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Makassar, 08 Oktober 2023

Febyola Sabrina Pratiwi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
B. Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Pikir	15
D. Hipotesis Tindakan	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis dan Desain Penelitian	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Subjek Penelitian	22
D. Fokus Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23

F. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan.....	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
RIWAYAT HIDUP.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Subjek Penelitian	22
Tabel 3.2	Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa	25
Tabel 3.3	Kriteria Pengamatan Setiap Aspek Pada Lembar Observasi	25
Tabel 3.4	Kategori Penilaian Aktivitas Guru.....	26
Tabel 3.5	Kategori Penilaian Aktivitas Pemahaman Siswa.....	27
Tabel 4.1	Data Hasil Kemampuan Membaca Siswa Tahap Pra Siklus	29
Tabel 4.2	Lembar Observasi Guru Siklus I	34
Tabel 4.3	Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	35
Tabel 4.4	Data Hasil Kemampuan Tes Membaca Siklus 1	36
Tabel 4.5	Persentase Ketuntasan Belajar.....	38
Tabel 4.6	Lembar Observasi Guru Siklus II.....	43
Tabel 4.7	Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	44
Tabel 4.8	Data Hasil Kemampuan Tes Membaca Siklus II.....	45
Tabel 4.9	Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II	46
Tabel 4.10	Daftar Hasil Observasi Guru Pada Siklus I dan Siklus II	50
Tabel 4.11	Daftar Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	51
Tabel 4.12	Daftar Hasil Belajar pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	16
Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas.....	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Profil Sekolah SD Inpres Lae-Lae 1	57
Lampiran 2. Lembar Daftar Nama Siswa Kelas II SD Inpres Lae-Lae 1	58
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	59
Lampiran 4. Data Hasil Kemampuan Membaca Siswa Tahap Pra Siklus	62
Lampiran 5. Lembar Observasi Guru Siklus I	63
Lampiran 6. Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	64
Lampiran 7. Data Hasil Kemampuan Tes Membaca Siklus I.....	65
Lampiran 8. Lembar Observasi Guru Siklus II.....	66
Lampiran 9. Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	67
Lampiran 10. Data Hasil Kemampuan Tes Membaca Siklus II.....	68
Lampiran 11. Media Gambar Berseri.....	69
Lampiran 12. Modul Ajar	71
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 14. Surat Keterangan Selesai Penelitian	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan membaca dalam mata pelajaran merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa yang diajarkan di sekolah. Pengajaran membaca haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerdas dan jelas pula jalan pikirannya.

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya (Susanti, 2012). Pembaca harus mampu mengelola setiap bagian teks, karena pemahaman membaca akan mudah diperoleh bila pembaca mampu mengorganisasikan suatu teks.

Menurut Hamalik (1994) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Menurut Kridalaksana (1993) membaca adalah suatu keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk

urutan lambing-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam dan atau pengujaran keras-keras.

Problem kesulitan belajar membaca paling banyak ditemui dengan suatu proporsi yang besar, di mana anak-anak lebih dari 50% beresiko kesulitan belajar membaca, bahkan diestimasikan siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca paling banyak frekuensinya mengalami problem akademik sebesar 90%. Siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca menduduki peringkat tinggi di antara kesulitan belajar yang lain, prosentasenya gangguan membaca meliputi 80% dari jumlah anak yang berkesulitan belajar, bahkan ada yang berpendapat hampir 90% anak yang berkesulitan belajar mengalami kesulitan membaca (Rahim, 2007).

Kemampuan membaca pada jenjang sekolah dasar merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki bersamaan dengan berhitung (calistung). Tidaklah berlebihan jika ada anggapan bahwa yang terpenting bagi siswa sekolah dasar adalah mampu membaca, menulis dan berhitung. Hal ini dikarenakan ketiga kemampuan tersebut merupakan dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Masalah akan muncul jika kemampuan membaca siswa tidak berkembang sesuai harapan, seperti halnya yang terjadi di SD Inpres Lae-Lae 1.

Berdasarkan observasi dilapangan, tidak semua peserta didik memiliki kemampuan membaca yang sama sehingga pada kelas II masih terdapat peserta didik yang memiliki kesulitan dalam membaca, masih terdapat peserta didik yang terbata-bata dalam membaca serta ada juga peserta didik yang masih belum memiliki ketepatan pelafalan dalam membaca.

Bertolak pada kondisi tersebut maka diperlukan berbagai upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa, salah satunya adalah dengan penggunaan media gambar berseri. Media sangat dibutuhkan untuk membantu siswa dalam pembelajaran. Media merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan sehingga pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dapat terangsang (Indraswati dkk., 2020). Penggunaan media gambar berseri dapat dimodifikasi dengan berbagai model pembelajaran. Penelitian membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *think talk write* berbantuan media gambar berseri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Sugiarti dkk., 2014).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memilih judul “Penggunaan Media Gambar Berseri untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Lae-Lae 1”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil observasi di SD Inpres Lae-Lae 1 terdapat beberapa masalah yang muncul yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca siswa masih rendah.
2. Pembelajaran kurang aktif dan menarik.
3. Kurangnya kenyamanan siswa dalam belajar
4. Perlu dilaksanakan inovasi pembelajaran untuk menumbuhkan keaktifan serta daya tarik siswa untuk membaca.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah terkait permasalahan keterampilan membawa pada peserta didik, diperlukan adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu guru perlu melakukan inovasi pembelajaran melalui penggunaan media gambar berseri yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar membaca pada peserta didik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah dengan menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa Kelas II SD Inpres Lae-Lae 1?

E. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa Kelas II SD Inpres Lae-Lae 1.

F. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

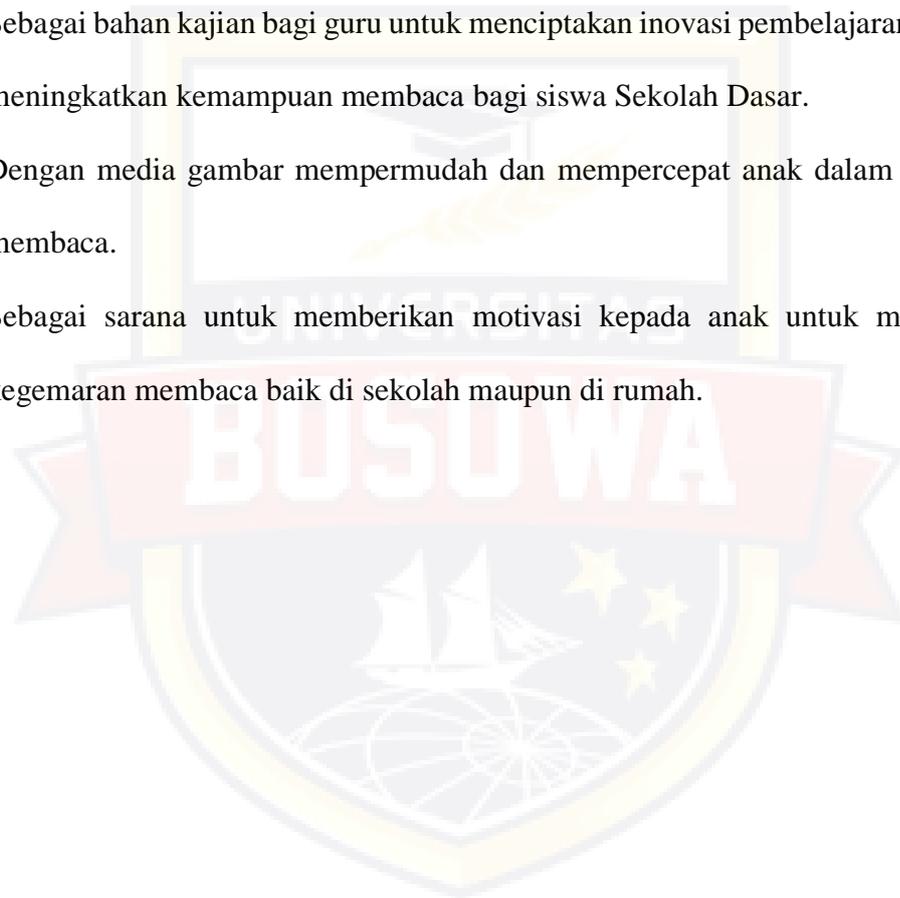
1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi penelitian terkait media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan membaca, sebagai tambahan informasi berkaitan dengan implikasi

penggunaan media gambar berseri dan sebagai bahan masukan bagi pengembangan teori untuk meningkatkan kemampuan membaca pada peserta siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah dapat menjadi masukan atau rekomendasi untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didiknya.
- b. Sebagai bahan kajian bagi guru untuk menciptakan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa Sekolah Dasar.
- c. Dengan media gambar mempermudah dan mempercepat anak dalam belajar membaca.
- d. Sebagai sarana untuk memberikan motivasi kepada anak untuk memiliki kegemaran membaca baik di sekolah maupun di rumah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Membaca

a. Pengertian Membaca

Pengertian membaca jika mengacu kepada KBBI berasal dari akar kata “baca”. Dalam KBBI membaca diartikan sebagai aktivitas mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Namun KBBI juga memberikan pengertian lain:

- 1) Melihat isi dari apa yang tertulis dengan cara melisankan secara verbal atau melisankan dalam hati.
- 2) Melafalkan ataupun mengeja apa yang tertulis dari bahan tulisan.
- 3) Mengucapkan suatu yang tertulis.
- 4) Memperhitungkan atau memahami isi dari sebuah bahan tulisan/ symbol/ gambar dan lain-lain.

Menurut Mulyono (2012), membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki. Menurut Tarigan (2013), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan satu kesatuan akan terlihat suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.

Membaca adalah suatu kegiatan fisik dan mental untuk memperoleh informasi secara tertulis dalam sebuah bacaan. Membaca adalah aktivitas membaca agar dapat memperoleh informasi yang disampaikan di dalam bahan bacaan. Setiap guru bahasa haruslah menyadari serta memahami benar-benar bahwa membaca adalah suatu metode yang dapat dipergunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis (Asdam, 2016).

Dalman (2014), menyatakan membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi dalam tulisan, hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/ tanda/ tulisan yang bermakna sebagai pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

b. Tujuan membaca

Menurut Taringan (2013), ada banyak sekali tujuan seseorang mengapa dirinya membaca. Hal ini berkaitan dengan kemantapan dalam menyerap sumber informasi seperti: langkah memperoleh fakta, mendapatkan ide, mengetahui ilmu atau cerita, mampu menyimpulkan apa yang tertulis dalam bahasa tulis, mampu memberikan penilaian dan evaluasi, dan dapat melakukan perbandingan atau mempertentangkan sebuah bahasa tulis.

Nurhadi (1987), berpendapat bahwa tujuan membaca dibedakan secara umum dan khusus. Secara umum antara lain: mendapatkan informasi, memperoleh pemahaman, dan memperoleh kesenangan. Secara khusus, tujuan membaca adalah untuk memperoleh informasi faktual, memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan problematis, memberikan penilaian kritis terhadap karya tulis seseorang, memperoleh kenikmatan emosi, dan untuk mengisi waktu luang.

c. Manfaat Membaca

Fajar Rachmawati (2008), menyebutkan manfaat membaca adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kadar intelektual.
- 2) Memperoleh berbagai pengetahuan hidup.
- 3) Memiliki cara pandang dan pola pikir yang luas.
- 4) Memperkaya perbendaharaan kata.
- 5) Mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi di berbagai belahan dunia.
- 6) Meningkatkan keimanan.
- 7) Mendapatkan hiburan.

Ngalim Purwanto (1997) mengungkapkan ada faedah dan nilai membaca yaitu sebagai berikut:

- 1) Di sekolah, membaca itu mengambil tempat sebagai pembantu bagi seluruh mata pelajaran.
- 2) Mempunyai nilai praktis. Bagi perorangan, membaca itu merupakan alat untuk penambah pengetahuan.
- 3) Sebagai penghibur. Untuk mengisi waktu terluang (seperti membaca syair-syair, sajak-sajak, roman, majalah dan sebagainya).

- 4) Memperbaiki akhlak dan bernilai keagamaan. Jika yang dibaca adalah buku-buku yang bernilai etika ataupun keagamaan.
- 5) Bernilai fungsional artinya berguna bagi pembentukan fungsi-fungsi kejiwaan. Misalnya membentuk daya ingatan, daya fantasi, daya pikir (akal), berbagai jenis perasaan dan sebagainya.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2016), media merupakan sumber belajar yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran, media sebagai pengantar bahan materi ajar yang akan disalurkan dari pendidik ke peserta didik yang diharapkan dapat meningkatkan peserta didik untuk belajar. Menurut Sohibun (2017), didalam kegiatan belajar media merupakan suatu alat bantu guru dalam mengajar dikelas yang digunakan sebagai alat dalam berkomunikasi dengan peserta didik yang diharapkan dengan menghadirkan media dapat mengefektifkan proses pembelajaran dikelas.

Secara lengkap dijelaskan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran penyampai pesan atau informasi dari sumber pesan ke penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang sesuai dengan

tujuan informasi yang disampaikan. Media juga sebagai perantara pendidik untuk menyajikan segala sesuatu atau pesan kepada peserta didik (Suryani dkk., 2018).

Penggunaan media dalam proses pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan minat belajar, memberikan motivasi, menumbuhkan rasa ingin tahu dengan apa yang dilihatnya, dan memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk ikut dalam kegiatan proses belajar dikelas. Hal ini yang memberikan pengaruh psikologi dalam diri peserta didik sehingga penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar dapat memberikan suasana yang baru dalam belajar dan kegiatan belajar menjadi menyenangkan (Rifky dkk., 2017).

b. Media Gambar Berseri

Salah satu kriteria media pembelajaran yang baik yaitu media harus menarik perhatian siswa. Tujuannya agar siswa mampu memfokuskan diri pada pesan yang akan disampaikan oleh media tersebut (Hamid, 2012). Salah satu media pembelajaran yang efektif dan dapat digunakan untuk meningkatkan minat membaca siswa yaitu media gambar berseri.

Gambar berseri termasuk kedalam media pembelajaran visual yaitu berupa media gambar. Gambar berseri merupakan rangkaian cerita gambar yang saling berhubungan pada setiap gambarnya. Didalam gambar berseri rangkaian cerita yang dibentuk menjadi gambar disajikan secara sistematis artinya berurutan antara cerita satu gambar dengan cerita gambar lainnya saling berhubungan. Cerita pada gambar berseri memiliki tema dan alur cerita (Putri, 2016).

Susanti (2012), mengemukakan bahwa media gambar berseri ialah gambar yang menceritakan suatu rangkaian cerita secara berurutan. Gambar berseri

merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan lainnya. Sesuai dengan tahap perkembangannya, peserta didik Sekolah Dasar akan lebih mudah memahami konsep bila melalui media yang konkret, begitu pula dalam meningkatkan kemampuan membaca. Dengan memanfaatkan media gambar seri, peserta didik akan terpusat perhatiannya dan melihat yang ada didalam gambar. Gambar seri juga dapat memberikan peserta didik untuk tertarik dalam pembelajaran sehingga minat peserta didik untuk membaca menjadi meningkat.

Menurut Rizqi (2018), gambar yang baik dan dapat digunakan sebagai sumber belajar adalah:

- 1) Menyampaikan sebuah pesan atau ide tertentu artinya media gambar yang dapat digunakan adalah sesuai dengan tema atau ide yang akan disampaikan.
- 2) Dapat memberikan kesan dan menarik perhatian peserta didik. Menyesuaikan media yang digunakan dengan pembaca, sehingga dengan adanya kesesuaian tersebut dapat menarik perhatian dan memberikan kesan. Contohnya adalah media yang paling disenangi oleh anak-anak adalah gambar kartun atau animasi dan ditambah dengan warna-warna yang menarik didalam gambar tersebut.
- 3) Merangsang orang yang melihat untuk ingin mengungkapkan tentang obyek-obyek dalam gambar.
- 4) Ilustrasi tidak terlalu banyak, tetapi menarik dan mudah dipahami.

c. Jenis-jenis media gambar berseri

Jenis-Jenis Media Gambar Dalam buku media pengajaran, media gambar atau visual dapat dibedakan menjadi beberapa macam, diantaranya adalah:

- 1) Gambar datar. Media gambar datar seperti foto, gambar ilustrasi, *flash card* (kartu bergambar), gambar pilihan dan potongan gambar. Disamping mudah didapat dan murah harganya, media ini juga mudah dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Media ini dapat digunakan untuk memperkuat impresi, menambah fakta baru dan memberi arti dari suatu abstraksi.
- 2) Media proyeksi diam. Dalam media proyeksi diam, gambar yang mengandung pesan yang akan disampaikan ke penerima harus diproyeksikan terlebih dahulu dengan proyektor agar dapat dilihat oleh penerima pesan. Ada kelasnya media ini hanya visual sifatnya, tapi ada pula yang disertai rekaman audio. Media proyeksi diam dapat digunakan guru-guru untuk mengajar berbagai mata pelajaran di semua tingkatan. Media ini bertujuan memberi informasi faktual, memberi persepsi yang benar dan cepat terutama dalam pengembangan keterampilan, merangsang apresiasi terhadap seni, gejala alam, orang dan sebagainya.
- 3) Media Grafis. Grafis merupakan media yang paling mudah ditemui dan banyak digunakan sebagai halnya media lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesannya dinyatakan dalam symbol kata-kata, gambar dan menggunakan ciri grafis yaitu garis. (Wibawa dan Farida, 2001).

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Berseri

Menurut Madyawati (2016), berikut merupakan kelebihan dan kelemahan media gambar berseri:

- 1) Kelebihan media gambar berseri:

- a) Dapat meningkatkan kemampuan bercerita yang meliputi: kelengkapan tokoh, peristiwa, latar keruntutan alur cerita, dan kepaduan antar gambar.
 - b) Mampu meningkatkan kemampuan anak dalam memahami isi gambar.
 - c) Akan lebih menarik dan bervariasi karena menggunakan media gambar dengan berbagai warna.
 - d) Lebih mudah disajikan karena cerita menggunakan gambar seri memiliki hubungan keruntutan peristiwa antar gambar satu dengan gambar yang lain.
 - e) Mampu mengembangkan keterampilan membaca.
- 2) Kelemahan media gambar berseri:
- a) Apabila dalam salah satu seri gambar hilang, maka gambar seri tidak dapat digunakan lagi.
 - b) Menuntut pembawa cerita melakukan penguasaan bahasa yang lebih.

B. Penelitian Yang Relevan

Setelah membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan media pembelajaran gambar berseri adalah sebagai berikut:

1. Ridik Pangestu (2019) dengan judul “Meningkatkan Minat Membaca dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas II SD”.

Persamaan dan perbedaan:

Persamaan dalam penelitian ini adalah media dan subjek penelitian yang digunakan sama, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik di sekolah dasar

sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ridik Pangestu untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas II SD.

2. Berdasarkan penelitian Arif Widodo, Dyah Indraswati dan Agam Royana (2020) yang berjudul “Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dislekia Di Sekolah Dasar”

Persamaan dan perbedaan:

Persamaan dalam penelitian ini adalah media dan masalah yang sama, sedangkan perbedaan pada penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik di sekolah dasar sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arif dkk., yaitu Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dislekia Di Sekolah Dasar.

3. Yulia Hidayati, Arif Widodo, Awal Nur Kholifatur Rosyidah (2020) dengan judul “Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kesulitan Belajar Spesifik di SDN Repok Puyung”.

Persamaan dan perbedaan:

Persamaan dalam penelitian ini adalah media dan masalah yang sama, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini fokus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik di sekolah dasar sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yulia dkk., selain untuk meningkatkan kemampuan membaca, Penggunaan Media Gambar Berseri juga untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa kesulitan belajar sfesifik di Sekolah Dasar.

4. Fitriasih Fajar Nurhayati, Audi Yundayani, dan Herlina (2021) dengan judul “Peningkatan Pemahaman Membaca Siswa Melalui Media Gambar Berseri”.

Persamaan dan perbedaan:

Persamaan dalam penelitian ini adalah media yang digunakan sama, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini fokus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik di sekolah dasar sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriasih dkk., untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa.

5. Ayu Santika dan Ahmad Sukri Nasution (2021) dengan judul “Pengembangan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Kelas II SD”.

Persamaan dan perbedaan:

Persamaan dalam penelitian ini adalah media dan subjek penelitian yang digunakan sama, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik di sekolah dasar sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ayu dkk., untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia di kelas II SD.

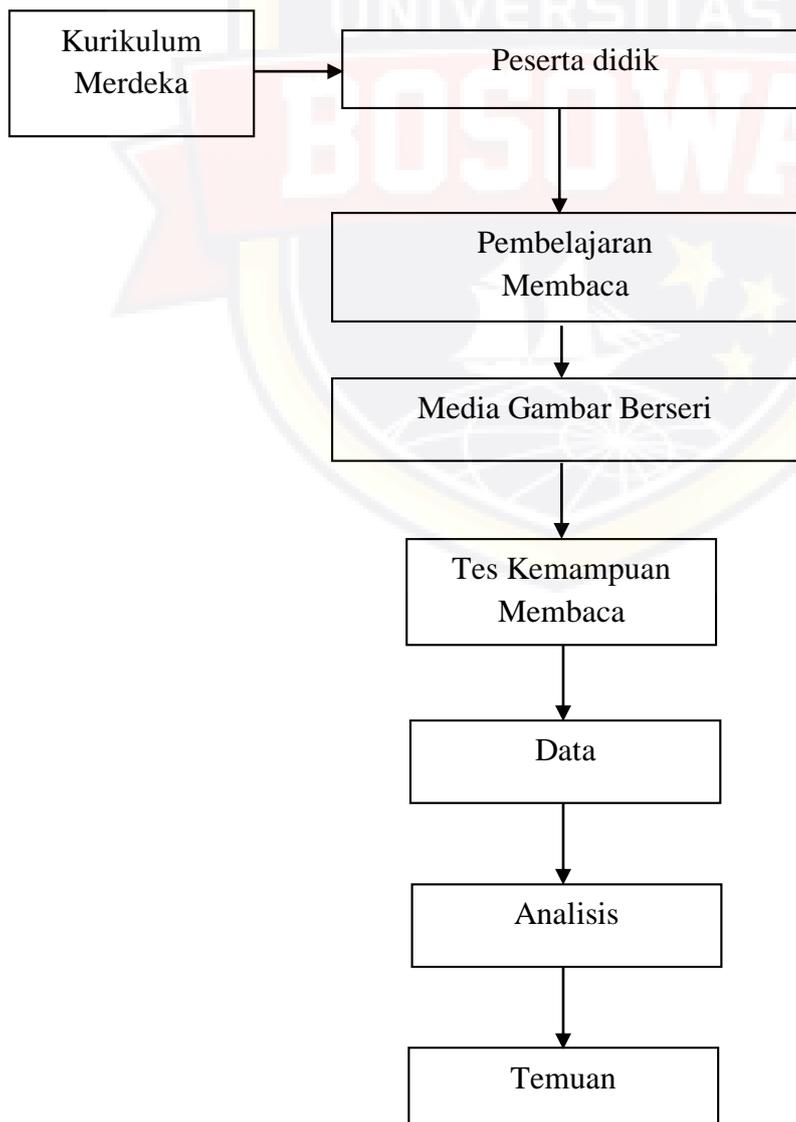
C. Kerangka Pikir

Pada kegiatan membaca, sering ditemukan permasalahan dalam proses membaca, seperti kebiasaan yang kurang baik dalam membaca, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, dan berbagai macam permasalahan yang lain. Sehingga membutuhkan sebuah pendekatan yang inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sehingga dapat

menjadi solusi bagi kesulitan yang mereka hadapi. Pendekatan pembelajaran yang lebih cocok dan dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu penggunaan media gambar berseri. Gambar berseri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan yang lainnya.

Melalui penggunaan media gambar berseri ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dan dapat membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk aktif mengikuti pembelajaran membaca.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya mengenai bukti-bukti secara ilmiah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Jika menggunakan media gambar berseri maka kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Lae-Lae 1 akan meningkat”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang yang dimana peneliti memotret peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian ini tidak mengurangi angka, maupun grafik, akan tetapi lebih ke uraian dalam bentuk kalimat.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Sugiyono, 2016).

Menurut David Hopkins dalam (Kunandar, 2008), mengungkapkan bahwa PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: praktik kependidikan, pemahaman tentang praktik kependidikan, dan situasi tempat praktik dilaksanakan. Suharsimi Arikunto (2006), menyebutkan bahwa Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Rresearch*) yaitu penelitian

yang dilakukan oleh guru di dalam kelas bekerjasama dengan peneliti yang menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain PTK dengan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan langkah-langkah yang akan dilakukan adalah:

- a. Menetapkan Subjek yang akan digunakan sebagai kelas penelitian.
- b. Membuat RPP.
- c. Mempersiapkan media pembelajaran yaitu media gambar berseri yang disesuaikan dengan tema pembelajaran.
- d. Melaksanakan simulasi cara penggunaan metode mengajar dengan media gambar berseri dalam kegiatan pembelajaran

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran membaca dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan pembelajaran membaca ini dimulai dengan perencanaan.
- b. Melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan indikator kemampuan bahasa yang didukung dengan pemilihan metode mengajar dengan media gambar berseri yang sesuai dengan indikator.

- c. Observasi terhadap penggunaan metode mengajar dengan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan membaca.
- d. Refleksi terhadap tindakan yang sudah dilaksanakan berdasarkan temuan selama proses pembelajaran (hasil refleksi ini dijadikan sebagai rujukan dalam perbaikan pelaksanaan tindakan berikutnya).
- e. Prosedur ini dilakukan secara berulang sampai memperoleh perubahan
- f. Peningkatan kemampuan membaca sesuai dengan yang diharapkan.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses penelitian tindakan dilaksanakan mulai dari siklus I dan siklus II. Melalui pengamatan ini diharapkan dapat mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan tindakan, sebagai modifikasi rancangan dapat dilakukan secepatnya.

Dengan kata lain pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai siklus yang diharapkan bisa tercapai. Pengamatan yang dilakukan dalam satu siklus memberikan pengaruh pada penyusunan tindakan yang dilakukan pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

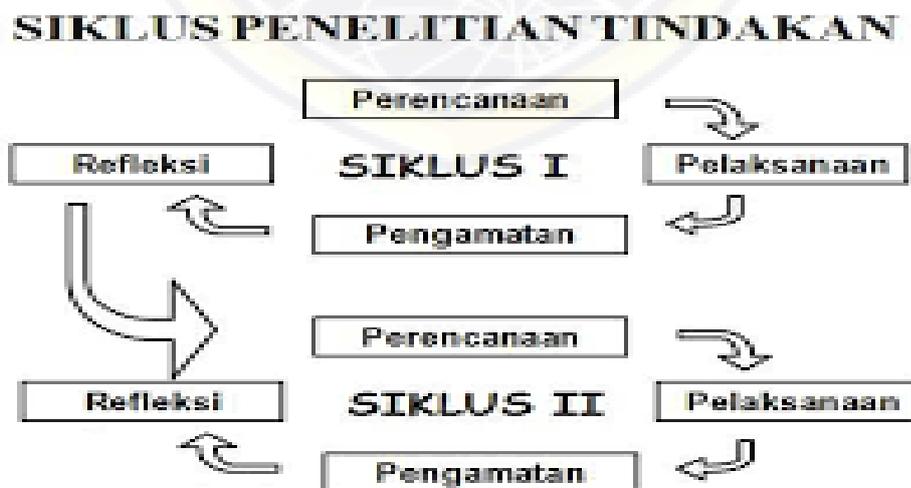
Refleksi merupakan kegiatan mengkaji semua informasi yang diperoleh dari penelitian untuk mengetahui hal-hal yang dirasakan sesudah berjalan baik dan bagian mana yang belum atau dikatakan sebagai evaluasi diri. Kegiatan refleksi dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru untuk mendiskusikan hasil

dari kegiatan yang sudah dilakukan. Beberapa tindakan yang dilakukan pada saat refleksi, yaitu:

- a. Mengidentifikasi kembali aktivitas yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus.
- b. Menganalisis pengolahan data hasil evaluasi dan merinci kembali tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Menetapkan tindakan selanjutnya berdasarkan hasil analisis kegiatan.
- d. Jika pelaksanaan tindakan telah tercapai maka penelitian dianggap selesai, tetapi jika belum tercapai kembali pada siklus rencana pembelajaran berikutnya.

Prosedur pada siklus kedua pada dasarnya sama dengan siklus pertama, hanya saja pada siklus kedua dilakukan perbaikan terhadap kekurangan pada siklus pertama dari segi perencanaan maupun pelaksanaan tindakan, yang diketahui dari hasil observasi kegiatan yang telah dianalisis, demikian juga untuk siklus berikutnya.

Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas



Alur PTK Model Lewin (Mertler, 2011)

Data dikumpulkan melalui observasi dan tes lisan. Adapun kriteria penilaiannya ada tiga tingkatan sebagai berikut:

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Lae-Lae 1 dan waktu penelitian 1 bulan terhitung pada bulan Oktober tahun ajaran 2023/2024

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II-B dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa, yang terdiri dari 13 perempuan dan ditambah 8 laki-laki. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Kelas II-B	8	13	21

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada tiga variabel yaitu variabel input, variabel proses dan variabel output.

1. *Input*: Keadaan awal atau kemampuan awal siswa dalam hal kemampuan membaca diajar dengan menggunakan media gambar berseri.
2. *Proses*: Kegiatan guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar dengan menggunakan media gambar berseri.
3. *Output*: Kemampuan membaca siswa setelah belajar dengan menggunakan media gambar berseri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut. ada tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi melakukan pengamatan secara langsung terhadap siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Observasi ini dilakukan sebelum tindakan dimulai dan pada saat pelaksanaan tindakan dan untuk mengetahui hasil pencapaian dari eksperimen penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Lae-Lae 1.

2. Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes membaca. Hal ini berguna untuk mengukur tingkat membaca sebelum dan sesudah belajar menggunakan media gambar berseri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen, catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan siswa dan data tentang sekolah tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap prosesnya, dilakukan dengan cara memberikan soal tes tertulis akhir pembelajaran. Data hasil tes tertulis dianalisis dengan menghitung *mean* atau rata-rata dari semua siswa dalam kelas yaitu dengan membandingkan rata-rata kelas sebelum dan sesudah suatu tindakan dilakukan.

1. Untuk mencari nilai rata-rata siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum n}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

$\sum n$ = jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah siswa

2. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar yang menjadi nilai patokan adalah 70. Jadi, siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dinyatakan tuntas, begitu juga sebaliknya siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 dinyatakan belum tuntas pembelajarannya. Sedangkan tingkat keberhasilan pembelajaran dilihat dari persentase ketuntasan belajar yang diperoleh. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
80-100	Sangat Memuaskan
70-79	Memuaskan
60-69	Sedang
50-59	Rendah
0-49	Sangat Rendah

3. Analisis data observasi guru dan siswa

Data observasi dihitung dengan menggunakan rumus:

- Rata-rata skor = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observasi}}$
- Skor tertinggi = Jumlah aspek yang diamati x skor tertinggi setiap soal
- Skor terendah = Jumlah aspek yang diamati x skor terendah setiap soal.
- Selisih skor = Skor tertinggi-skor terendah

Data yang diperoleh dari lembar observasi akan dianalisis dengan menggunakan kriteria pengamatan dan skor pengamatan dalam table berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Pengamatan Setiap Aspek yang Diamati pada Lembar Observasi

Kriteria	Skor
Sangat Kurang (SK)	1
Kurang (K)	2
Cukup (C)	3
Baik (B)	4
Sangat Baik (SB)	5

1. Untuk Observasi Aktivitas Guru

Skor tertinggi untuk tiap butir observasi 5, skor terendah untuk tiap butir observasi adalah 1, jumlah butir observasi 10 maka skor tertinggi adalah 36 dan skor terendah adalah 10 sedangkan selisih skor adalah 38.

$$\begin{aligned} \text{Kisaran untuk tiap} &= \frac{\text{Selisih skor}}{\text{Jumlah Kriteria}} \\ &= \frac{38}{5} = 8 \end{aligned}$$

Tabel 3.4
Kategori Penilaian Aktivitas Guru

NO	Total Skor	Kategori
1	10-17	Sangat Kurang
2	18-25	Kurang
3	26-33	Cukup
4	34-41	Baik
5	42-50	Sangat Baik

2. Observasi Aktivitas Siswa

Skor tertinggi untuk tiap butir observasi 5 (sangat baik), skor terendah untuk tiap butir observasi adalah 1 (kurang), jumlah butir observasi 7 maka skor tertinggi adalah 35 dan skor terendah adalah 7 sedangkan selisih skor adalah 28.

$$\begin{aligned} \text{Kisaran untuk tiap} &= \frac{\text{Selisih skor}}{\text{Jumlah Kriteria}} \\ &= \frac{28}{5} \\ &= 6 \end{aligned}$$

Tabel 3.5
Kategori Penilaian Aktivitas Pemahaman Siswa

NO	Total Skor	Kategori
1	7-13	Sangat Kurang (SK)
2	14-20	Kurang (K)
3	21-27	Cukup (C)
4	28-34	Baik (B)
5	35-41	Sangat Baik (SB)

3. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar ditandai apabila hasil belajar siswa sebagai berikut: Untuk

Individu:

Jika siswa mendapat nilai $\geq 7,0$

Untuk Klasikal: Jika 70% siswa mendapat nilai $\geq 7,0$

4. Daya Serap Klasikal

Daya serap siswa dikatakan meningkat jika daya serap siswa pada siklus kedua lebih baik dari siklus pertama. Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran.

1) Siswa: Jika siswa mendapat skor 28-41

2) Guru: Jika guru mendapat skor 34-50

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas di SD Inpres Lae-Lae 1 dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas II-B dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa, yang terdiri dari 13 orang perempuan dan ditambah 8 orang laki-laki pada semester I tahun ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini seorang guru berkolaborasi terlibat secara penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dan tiap-tiap siklusnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus di mana pada satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Siklus I dilakukan pada tanggal 28 September dan 29 September 2023 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober dan 3 Oktober 2023.

1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tahap pra siklus proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Lae-Lae 1 kelas II-B, diketahui khususnya pada materi membaca guru belum memperhatikan keaktifan siswa. Gurulah yang berperan aktif dalam pembelajaran, sementara siswa hanyalah menjadi pendengar yang pasif. Siswa terkesan masih pasif seakan-akan hanya menerima begitu materi yang dijelaskan oleh guru tanpa banyak memberikan tanggapan. Pada tahap pra siklus ini kemampuan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tahap pra siklus di bawah ini:

Tabel 4.1
Data Hasil Kemampuan Membaca Siswa Tahap Pra Siklus

NO	Nama Subyek	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas (>70)	Belum Tuntas (<70)
1.	A	70	75	✓	-
2.	AJS	70	50	-	✓
3.	AHG	70	70	✓	-
4.	AF	70	70	✓	-
5.	AL	70	45	-	✓
6.	APS	70	75	✓	-
7.	AFR	70	50	-	✓
8.	AK	70	70	✓	-
9.	ESB	70	60	-	✓
10.	HKA	70	60	-	✓
11.	I	70	70	✓	-
12.	NAT	70	60	-	✓
13.	NAR	70	50	-	✓
14.	MA	70	50	-	✓
15.	MAB	70	60	-	✓
16.	MAP	70	50	-	✓
17.	MD	70	65	-	✓
18.	RAS	70	70	✓	-
19.	SAH	70	50	-	✓
20.	YA	70	60	-	✓
21.	ZKP	70	70	✓	-
Jumlah			1280		
Rata-rata			60,95		
Ketuntasan Belajar				38%	62%

Berdasarkan tabel hasil belajar diatas maka dapat dihitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan (pra siklus) dengan rumus sebagai berikut:

a. Rata-rata nilai

$$\begin{aligned} X &= \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \\ &= \frac{1280}{21} \\ &= 60,95 \end{aligned}$$

b. Persentase Ketuntasan

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{8}{21} \times 100\% \\ &= 38\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan ketuntasan hasil belajar, maka diperoleh ketuntasan hasil belajar peserta didik pada tes awal adalah 38% dan sebesar 62% yang belum tuntas. Nilai rata-rata ketuntasan hasil belajar sebesar 60,95 dan ketuntasan belajar sebesar 38%. Berdasarkan perhitungan tersebut, pada kondisi awal ini pembelajaran membaca dapat dikatakan belum mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Hasil Tindakan Siklus 1

Kegiatan awal dari siklus ini dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan pada orientasi yang menunjukkan kemampuan membaca siswa masih rendah. Oleh karena itu direncanakan suatu tindakan yang menekankan pada peningkatan hasil membaca siswa dengan menerapkan media gambar berseri dengan tujuan meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan membaca siswa.

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti dengan guru melakukan persiapan. Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 2 kali pertemuan dengan pelaksanaan satu kali evaluasi. Peneliti bersama guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media yang digunakan serta alat dokumentasi sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti bersama kolaborator melaksanakan pembelajaran membaca menggunakan media gambar berseri dalam siklus ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Pertemuan 1

Pertemuan pertama berlangsung 70 menit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama dilakukan pada hari selasa tanggal 28 September 2023 yang membahas materi yang berjudul “Mengenal Perasaan”. Pertemuan pertama ini dihadiri 21 orang siswa. Dengan tindakan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- Guru berdoa bersama siswa
- Guru mengondisikan kelas
- Absensi
- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai, dan guru memotivasi siswa untuk mempelajari tentang mengenal perasaan dan penyebabnya.

b) Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang kegiatan membaca yang akan dipelajari.

- Guru membagikan dan menunjukkan media cerita bergambar tentang jenis-jenis perasaan.
 - Siswa mendengarkan dan penjelasan guru mengenai perasaan
 - Siswa memperhatikan guru saat menunjukkan gambar-gambar perasaan. f. Siswa membaca nyaring cerita dengan lafal dan intonasi yang tepat secara klasikal.
 - Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap gambar.
 - Siswa membaca nyaring cerita secara bergiliran didepan kelas.
 - Siswa lain menyimak temannya yang mendapat giliran membaca
- c) Kegiatan Penutup
- Guru bertanya jawab tentang materi yang telah di ajarkan untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.
 - Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.
 - Guru meminta tindak lanjut dengan meminta siswa mengulangi materi yang telah dipelajari.
 - Guru melakukan penilaian hasil belajar.
 - Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan doa.
- 2) Pertemuan Ke II
- Pertemuan pertama berlangsung 70 menit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama dilakukan pada hari selasa tanggal 29 September 2023 yang membahas materi yang berjudul “Mengenal Perasaan”. Pertemuan pertama ini dihadiri 21 orang siswa. Dengan tindakan sebagai berikut:
- a) Kegiatan Awal

- Guru berdoa bersama siswa
- Guru mengondisikan kelas
- Absensi
- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai, dan guru memotivasi siswa untuk mempelajari tentang mengenal perasaan dan penyebabnya.

b) Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang kegiatan membaca yang akan dipelajari.
- Guru membagikan dan menunjukkan media cerita bergambar tentang jenis-jenis perasaan.
- Siswa mendengarkan dan penjelasan guru mengenai perasaan
- Siswa memperhatikan guru saat menunjukkan gambar-gambar perasaan. f. Siswa membaca nyaring cerita dengan lafal dan intonasi yang tepat secara klasikal.
- Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap gambar.
- Siswa membaca nyaring cerita secara bergiliran didepan kelas.
- Siswa lain menyimak temannya yang mendapat giliran membaca

c) Kegiatan Penutup

- Guru bertanya jawab tentang materi yang telah di ajarkan untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.
- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.
- Guru meminta tindak lanjut dengan meminta siswa mengulangi materi yang telah dipelajari.
- Guru melakukan penilaian hasil belajar.

- Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan doa.

c. Data Hasil Observasi

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, diperoleh data penelitian dari siklus I berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar siswa. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini tabel mengenai lembar observasi guru siklus I, yaitu:

Tabel 4.2
Lembar Observasi Guru Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Guru mengecek kesiapan siswa			✓		
2	Guru memberikan motivasi		✓			
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		
4	Guru menunjukkan dan membagikan media cerita bergambar			✓		
5	Guru memberi contoh membaca	✓				
6	Guru menunjukkan gambar jenis perasaan		✓			
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat dan gambar dan membaca teks secara klasikal		✓			
8	Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa tentang perasaan yang ada di gambar		✓			
9	Guru mengevaluasi siswa membaca secara bergiliran di depan kelas		✓			
10	Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan	✓				
Jumlah		21				
Rata-rata		2,1				

Keterangan:

1 = Sangat Kurang (SK)

2 = Kurang (K)

3 = Cukup (C)

4 = Baik (B)

5 = Sangat Baik (SB)

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

$$= \frac{21}{10}$$

$$= 2,1$$

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi yang diperoleh dari siklus I yaitu 21 skor dengan nilai rata-rata 2,1 dengan kategori kurang. Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus 1, maka dapat dihitung aktifitas siswa yaitu:

Tabel 4.3
Lembar Observasi Siswa Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru		✓			
2	Keaktifan dalam belajar		✓			
3	Penguasaan siswa terhadap materi		✓			
4	Siswa memperhatikan media gambar berseri yang dibagikan guru			✓		
5	Siswa melihat gambar dan membaca teks di gambar			✓		
6	Siswa membaca secara bergiliran didepan kelas	✓				
7	Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan		✓			
Jumlah		15				
Rata-rata		2,14				

Keterangan:

1 = Sangat Kurang (SK)

2 = Kurang (K)

3 = Cukup (C)

4 = Baik (B)

5 = Sangat Baik (SB)

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

$$= \frac{15}{7}$$

$$= 2,14$$

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi yang diperoleh dari siklus I adalah 14 skor dengan nilai rata-rata 2,14 dengan kategori kurang.

d. Data Hasil Tes Akhir (*Pos Tes*) Siklus 1

Setelah dilakukannya uji instrument siklus I terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan Media gambar berseri maka ditemukan adanya peningkatan kemampuan sebelum dilaksanakan tindakan. Hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Data Hasil Kemampuan Tes Membaca Siklus 1

NO	Nama Subyek	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas (>70)	Belum Tuntas (<70)
1.	A	70	80	✓	-
2.	AJS	70	75	✓	-
3.	AHG	70	70	✓	-
4.	AF	70	70	✓	-
5.	AL	70	50	-	✓
6.	APS	70	80	✓	-
7.	AFR	70	60	-	✓

8.	AK	70	75	✓	-
9.	ESB	70	65	-	✓
10.	HKA	70	60	-	✓
11.	I	70	70	✓	-
12.	NAT	70	65	-	✓
13.	NAR	70	70	✓	-
14.	MA	70	65	-	✓
15.	MAB	70	65	-	✓
16.	MAP	70	70	✓	-
17.	MD	70	70	✓	-
18.	RAS	70	75	✓	-
19.	SAH	70	60	-	✓
20.	YA	70	70	✓	-
21.	ZKP	70	70	✓	-
Jumlah			1435		
Rata-rata			68,3		
Ketuntasan Belajar				62%	38%

Berdasarkan tabel hasil belajar diatas maka dapat dihitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa siklus I dengan rumus sebagai berikut:

a. Rata-rata nilai

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \\
 &= \frac{1435}{21} \\
 &= 68,3
 \end{aligned}$$

b. Persentase Ketuntasan

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{13}{21} \times 100\%
 \end{aligned}$$

= 62%

Berdasarkan hasil perhitungan ketuntasan hasil belajar, maka dapat diperoleh dan dilihat ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar sebesar 68,3 dan ketuntasan belajar sebesar 62%. Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Persentase Ketuntasan Belajar Siklus 1

No	Nilai	Jumlah siswa	Persentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1	≥ 70	13	62%	Tuntas
2	≤ 70	8	38%	Belum Tuntas

Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa media cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa siklus I masih tergolong baik. Sudah ada peningkatan kemampuan belajarnya, akan tetapi masih di bawah target, yang diinginkan. Untuk penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II guna untuk meningkatkan hasil belajar berdasarkan target yang ingin dicapai.

5. Refleksi

Setelah pembelajaran siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan guru mengadakan refleksi permasalahan yang timbul selama pembelajaran siklus I sekaligus merencanakan pelaksanaan tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada proses pembelajaran pada siklus II. Langkah-langkah yang dilakukan atas kelemahan-kelemahan dalam siklus I, antara lain:

- a) Peneliti memperbaiki kemampuan membaca nyaring menggunakan cerita bergambar agar siswa lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b) Guru membagikan dan menunjukkan media gambar berseri kepada seluruh siswa tidak hanya membagikan kepada siswa yang aktif saja.
- c) Dalam membimbing siswa membaca bergiliran di depan kelas, guru sebaiknya mengarahkan siswa dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan untuk memancing ide dan gagasan dari siswa.
- d) Kondisi kelas yang tidak terkontrol pada saat membaca berlangsung.
- e) Peneliti memperbaiki kemampuan membaca menggunakan gambar berseri agar siswa lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
- f) Guru mengarahkan siswa untuk membaca didepan kelas, guru jangan hanya memperhatikan siswa yang aktif saja namun perlu memotivasi siswa yang kurang berani mengemukakan pendapat.
- g) Guru memotivasi siswa mencatat hasil diskusi mereka dengan cara memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan menanyakan kembali, apabila siswa belum mengerti guru meminta siswa mencatat hal-hal yang penting.

2. Hasil Tindakan Siklus 2

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti dengan guru melakukan persiapan. Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 2 kali pertemuan dengan pelaksanaan satu kali evaluasi. Peneliti bersama guru juga telah

mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media yang digunakan serta alat dokumentasi sebelum memulai kegiatan belajar mengajar (RPP terlampir pada lampiran).

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti bersama kolaborator melaksanakan pembelajaran membaca nyaring menggunakan media cerita bergambar dalam siklus ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Pertemuan 1

Pertemuan pertama berlangsung 70 menit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama dilakukan pada hari selasa tanggal 2 Oktober 2023 yang membahas materi yang berjudul “Mengenal Perasaan”. Pertemuan pertama ini dihadiri 21 orang siswa. Dengan tindakan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- Guru berdoa bersama siswa
- Guru mengondisikan kelas
- Absensi
- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai, dan guru memotivasi siswa untuk mempelajari tentang mengenal perasaan dan penyebabnya.

b. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang kegiatan membaca yang akan dipelajari.
- Guru membagikan dan menunjukan media cerita bergambar tentang jenis-jenis perasaan.
- Siswa mendengarkan dan penjelasan guru mengenai perasaan

- Siswa memperhatikan guru saat menunjukkan gambar-gambar perasaan.
- Siswa membaca dengan lafal yang tepat secara klasikal.
- Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap gambar.
- Siswa membaca nyaring cerita secara bergiliran didepan kelas.
- Siswa lain menyimak temannya yang mendapat giliran membaca

c. Kegiatan Penutup

- Guru bertanya jawab tentang materi yang telah di ajarkan untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.
- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.
- Guru meminta tindak lanjut dengan meminta siswa mengulangi materi yang telah dipelajari.
- Guru melakukan penilaian hasil belajar.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan doa.

3) Pertemuan Ke II

Pertemuan pertama berlangsung 70 menit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama dilakukan pada hari selasa tanggal 3 Oktober 2023 yang membahas materi yang berjudul “Mengenal Perasaan”. Pertemuan pertama ini dihadiri 21 orang siswa. Dengan tindakan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- Guru berdoa bersama siswa
- Guru mengondisikan kelas
- Absensi

- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai, dan guru memotivasi siswa untuk mempelajari tentang mengenal perasaan dan penyebabnya.

b. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang kegiatan membaca yang akan dipelajari.
- Guru membagikan dan menunjukkan media cerita bergambar tentang jenis-jenis perasaan.
- Siswa mendengarkan dan penjelasan guru mengenai perasaan
- Siswa memperhatikan guru saat menunjukkan gambar-gambar perasaan. f. Siswa membaca nyaring cerita dengan lafal dan intonasi yang tepat secara klasikal.
- Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap gambar.
- Siswa membaca nyaring cerita secara bergiliran didepan kelas.
- Siswa lain menyimak temannya yang mendapat giliran membaca

c. Kegiatan Penutup

- Guru bertanya jawab tentang materi yang telah di ajarkan untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.
- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.
- Guru meminta tindak lanjut dengan meminta siswa mengulangi materi yang telah dipelajari.
- Guru melakukan penilaian hasil belajar.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan doa.

c. Data Hasil Observasi

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, diperoleh data penelitian dari siklus II berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil kemampuan membaca. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran pada siklus II ini peneliti mengatakan bahwa proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi guru dan siswa yang telah di isi oleh observer yang mana hasilnya sudah baik dan dari hasil belajar siswa. Berikut ini tabel mengenai lembar observasi guru siklus II, yaitu:

Tabel 4.6
Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Guru mengecek kesiapan siswa				✓	
2	Guru memberikan motivasi				✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					✓
4	Guru menunjukkan dan membagikan media cerita bergambar				✓	
5	Guru memberi contoh membaca				✓	
6	Guru menunjukkan gambar jenis perasaan				✓	
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat dan gambar dan membaca teks secara klasikal					✓
8	Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa tentang perasaan yang ada di gambar				✓	
9	Guru mengevaluasi siswa membaca secara bergiliran di depan kelas					✓
10	Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan				✓	
Jumlah		43				
Rata-rata		4,3				

Keterangan:

1 = Sangat Kurang (SK)

2 = Kurang (K)

3 = Cukup (C)

4 = Baik (B)

5 = Sangat Baik (SB)

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}} \\ &= \frac{43}{10} \\ &= 4,3 \end{aligned}$$

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi yang diperoleh dari siklus II adalah 43 skor dengan nilai rata-rata 4,3 dengan kategori Sangat Baik.

Tabel 4.7
Lembar Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					✓
2	Keaktifan dalam belajar				✓	
3	Penguasaan siswa terhadap materi				✓	
4	Siswa memperhatikan media gambar berseri yang dibagikan guru					✓
5	Siswa melihat gambar dan membaca teks di gambar					✓
6	Siswa membaca secara bergiliran didepan kelas				✓	
7	Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan				✓	
Jumlah		31				
Rata-rata		4,43				

Keterangan:

1 = Sangat Kurang (SK)

2 = Kurang (K)

3 = Cukup (C)

4 = Baik (B)

5 = Sangat Baik (SB)

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

$$= \frac{31}{7}$$

$$= 4,43$$

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi yang diperoleh dari siklus II adalah 31 dengan nilai rata-rata 4,43 dengan kategori baik.

Hasil obeservasi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran pada siklus II ini peneliti mengatakan bahwa proses pembelajarannya sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi guru yang sudah sangat baik dan hasil observasi siswa yang diisi oleh observer yang mana hasilnya sudah baik.

d. Data Hasil Tes Akhir Siklus II

Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas II, setelah dilakukannya uji instrumen siklus II terhadap proses pembelajaran dengan kemampuan membaca maka ditemukan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi “Mengenal Perasaan”. Kemampuan belajar Bahasa Indonesia pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Data Hasil Kemampuan Tes Membaca Siklus 1I

NO	Nama Subyek	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas (>70)	Belum Tuntas (<70)
a.	A	70	85	✓	-

b.	AJS	70	75	✓	-
c.	AHG	70	75	✓	-
d.	AF	70	70	✓	-
e.	AL	70	75	✓	-
f.	APS	70	85	✓	-
g.	AFR	70	65	-	✓
h.	AK	70	75	✓	-
i.	ESB	70	70	✓	-
j.	HKA	70	65	-	✓
k.	I	70	75	✓	-
l.	NAT	70	65	-	✓
m.	NAR	70	70	✓	-
n.	MA	70	65	-	✓
o.	MAB	70	70	✓	-
p.	MAP	70	75	✓	-
q.	MD	70	70	✓	-
r.	RAS	70	80	✓	-
s.	SAH	70	70	✓	-
t.	YA	70	80	✓	-
u.	ZKP	70	85	✓	-
Jumlah			1610		
Rata-rata			76,7		
Ketuntasan Belajar				81%	19%

Tabel 4.9
Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II

No	Nilai	Jumlah siswa	Persentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1	≥ 70	17	81%	Tuntas

2	≤ 70	4	19%	Belum Tuntas
---	-----------	---	-----	--------------

Dari urain diatas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi “Mengenal Perasaan” pada siklus II sudah tercapai target yang diinginkan, jika dilakukan perbandingan antara kemampuan belajar Bahasa Indonesia pada siklus I ke siklus II, maka akan tampak adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan kemampuan membaca pada uji instrumen siklus I mencapai 62% siswa yang dinyatakan tuntas, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan 81% siswa yang dinyatakan tuntas dalam proses pembelajaran.

c. Refleksi

Pada pelaksanaan tindakan dengan media gambar berseri siklus II ini telah berjalan dengan baik, karena proses pembelajarannya berjalan dengan baik ketuntasan belajar siswa sebesar 70 dan ketuntasan kelas 81%. Dengan menggunakan media gambar berseri dan hasil belajar sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 81% dari jumlah siswa, sehingga tidak perlu lagi di lakukan siklus selanjutnya. Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus II ini adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar sudah mengarah pada pembelajaran yang baik dan telah mengalami penirngkatan dari siklus I dan siklus II hasil observasi guru dari jumlah skor 21 menjadi 43, sedangkan hasil observasi siswa dari jumlah skor 15 menjadi 31.

- 2) Hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Dari nilai rata-rata 60,95 menjadi 68,3 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,7.

B. Pembahasan

Berdasarkan kemampuan belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pembelajaran yang dilaksanakan dari siklus I sampai siklus II sebagai berikut:

1. Pembahasan Siklus 1

Siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, yaitu dilakukan pada hari selasa tanggal 28 dan tanggal 29 September 2023. Data hasil yang diperoleh telah peneliti tampilkan pada tabel siklus I, dari hasil analisis data siklus I peneliti menghitung jumlah skor dari lembar observasi dan tes hasil belajar siswa, yang data didapat pada siklus I yaitu 21 jumlah skor dengan nilai rata-rata 2,1 untuk kemampuan guru dalam menggunakan media gambar berseri. Maka dapat disimpulkan kemampuan guru tergolong dalam melaksanakan tindakan tergolong kurang. Sedangkan untuk aktivitas siswa didapat 15 jumlah skor dengan nilai rata-rata 2,14 maka aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong kurang.

Tes hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus persentase, dari data yang peneliti hitung maka hasil belajar pada siklus I didapat 38%. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar siswa masih dianggap masih perlu diadakan tindak lanjut ke siklus selanjutnya yaitu siklus II.

Setelah dilakukan tes kemampuan awal siswa dapat diketahui hasil motivasi belajar siswa sebelum media gambar berseri yaitu nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 75. Dari hasil yang diperoleh tingkat ketuntasan pada tes kemampuan awal belum ada, nilai rata-rata siswa masih belum mencapai KKM 70, berdasarkan tingkat ketuntasan yang harus diperoleh siswa yaitu 70. Maka dari hasil tes kemampuan awal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah, sehingga sangat diperlukan melaksanakan siklus selanjutnya.

2. Pembahasan Hasil Siklus II

Pada kegiatan siklus II, diadakan dua kali pertemuan. Pertemuan pada siklus II dengan pembelajaran yang menggunakan media gambar berseri sehingga motivasi siswa mengikuti pelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meningkat. Berdasarkan hasil observasi dan tes diketahui bahwa pada tahap ini diawali dengan kegiatan observasi awal. Observasi yang sudah dilaksanakan adalah untuk mengidentifikasi masalah, berdasarkan permasalahan tersebut direncanakan upaya perbaikan.

Pada siklus ini peneliti melakukan perbaikan-perbaikan pada indikator-indikator yang masih kurang pada siklus I. Dari hasil analisis data siklus II peneliti menghitung jumlah skor dari lembar observasi dan tes hasil belajar siswa, dari data yang didapat maka pada siklus II didapat 43 skor dengan nilai rata-rata 4,3 untuk kemampuan guru dalam menggunakan media gambar berseri didapati skor tersebut maka dapat disimpulkan, kemampuan guru dalam melaksanakan tindakan pembelajaran sudah tergolong sangat baik. Sedangkan untuk aktivitas siswa didapati 31 skor dengan nilai rata-rata 4,43 maka aktivitas siswa dalam proses

pembelajaran sudah tergolong baik. Tes kemampuan belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus persentase, dari data yang peneliti hitung maka kemampuan belajar perkalian pada siklus II didapat nilai 81%. Hal ini menandakan bahwa tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan telah mencapai kemampuan belajar yang diharapkan. Atas hasil yang telah dicapai pada siklus II, maka tidak perlu diadakan siklus III.

3. Pembahasan Seluruh Siklus

Terdapat beberapa langkah pengembangan yang perlu diperhatikan: pertama guru perlu memahami prinsip-prinsip belajar dan penerapannya. Kedua, guru memerlukan penguasaan pengetahuan tentang pemahaman gejala perilaku yang mengindikasikan adanya kesulitan. Ketiga, guru harus dapat menerapkan teknik-teknik tindakan motivasi yang sesuai dengan keadaan kelas. Hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Daftar Hasil Observasi Guru pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Jumlah	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
1	I	21	2,1	Kurang
2	II	43	4,3	Sangat Baik

Tabel 4.11
Daftar Hasil Observasi Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Jumlah	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
1	I	15	2,14	Kurang
2	II	31	4,43	Baik

Tabel 4.12
Daftar Hasil Belajar pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Siklus	Jumlah	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
1	Pra Siklus	1280	60,95	38%
2	I	1435	68,3	62%
	II	1610	76,7	81%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan proses dan kemampuan belajar dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Kemampuan belajar siswa nilai rata-rata hasil ujian akhir dari sebelum diberikan tindakan dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pada pra siklus diperoleh rata-rata nilai sebesar 60,95 dan pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 68,3. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dengan nilai rata-rata 76,7. Ketuntasan pra siklus, siklus I, dan siklus II secara berturut-turut yaitu 38%, 62%, 81%. Hal ini menandakan bahwa tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan telah mencapai proses dan kemampuan membaca yang diharapkan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa dan proses pembelajaran ditandai dengan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan. Media pembelajaran di SD Inpres Lae-Lae 1 belum bervariasi masih menggunakan metode ceramah dan terfokus oleh penjelasan guru, siswa yang terkesan menjadi tidak aktif, maka peneliti menggunakan media gambar berseri untuk diterapkan pada proses belajar mengajar yang sebelumnya belum pernah menggunakan media gambar berseri. Hal ini dapat dilihat dari pra siklus, siklus I dan siklus II secara berturut-turut adalah 38%, 62%, dan 81%. Di samping itu peneliti juga melihat dari hasil observasi guru dan siswa yang mengalami peningkatan. Dimana nilai yang diperoleh dari hasil observasi guru pada siklus I yaitu 21 dan siklus II yaitu 43, sedangkan skor observasi siswa pada siklus I yaitu 15 dan pada siklus II yaitu 31. Dengan demikian tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan membaca yang diharapkan pada siswa kelas II SD Inpres Lae-Lae 1.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru diharapkan mampu dalam menerapkan metode pembelajaran ini sehingga pada prosesnya siswa tidak merasa jenuh pada saat pembelajaran sedang berlangsung, dalam berinteraksi hendaknya guru juga mampu berinteraksi dengan baik terhadap siswa dan lebih memotivasi siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri, dan tanggung jawab siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Bagi siswa

Sebaiknya siswa lebih memperhatikan guru saat menjelaskan materi, sehingga pada saat penerapan metode pembelajaran siswa dapat saling bekerja sama dengan temandan siswa dapat berperan aktif dalam melakukan kegiatan membaca.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya lebih mempertimbangkan materi yang cocok untuk di terapkan dengan penggunaan media gambar berseri, dan lebih mengembangkan lagi penelitian seperti ini sehingga dapat menghasilkan inovasi baru dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).
- Asdam, M. 2016. *Bahasa Indonesia (Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual)*. Makassar: Lipa.
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendekatan. Suatu pendekatan praktik*. Bogor: Azkiya Publishing
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali.
- Fajri, Em Zul, dan Ratu Aprilia Senja. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Difa Publisher.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Hamid, M. (2012). *Metode Edutainment*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Indraswati, D., Widodo, A., Rahmatih, A. N., Mauliyda, M. A., & Erfan, M. (2020). Implementasi Sekolah Ramah Anak dan Keluarga di SDN 2 Hegarsari, SDN Kaligintung, dan SDN 1 Sangawana. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan*, 7(1), 51–62.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Gramedia, Jakarta.
- Madyawati, L., 2016. Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. Jakarta: Prenadamedia Group. h. 208-209.
- Mulyono, A. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurhadi, 1987. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru
- Putri, S. P. O., dan Mulyani. 2016. Pemanfaatan Media Gambar Berseri Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal: JPGSD*, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2016, h. 3.
- Rachmawati, Fajar. 2008. Manfaat Membaca. (online), tersedia: <http://eprints.uny.ac.id/9908/3/bab%202%20%2009108247015.pdf>. diunduh 23 September 2023.
- Rahim, Arida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (Edisi Kedua)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rifky Khumairo Ulva dan Nurul Hidayah, 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan, *Jurnal Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, p- ISSN 2355-1925, e-ISSN 2580-8915 Volume 4 Nomor 1 Juni 2017, h. 35.

- Rizqi, M. R. 2018. "Peran Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab", *Jurnal Ellibtikar*, Vol. 7 No. 2 (2018), h. 148-149.
- Sohibun, Filza Yuliana Ade, 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive, *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, p- ISSN 2301-7562 e-ISSN 2579-7964, Volume 2 Nomor 2 Desember 2017, h. 122
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarti, Ln. L. P. Y., Putra, I. K. A., & Abadi, I. G. S. (2014). Pengaruh model pembelajaran ttw (think talk write) berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Kediri tahun ajaran 2013 / 2014. *E-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–10.
- Suryani, nunuk, dkk, 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cetakan Pertama), h. 2- 3
- Susanti, A. 2012. *Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan*, hlm. 216.
- Tarigan, H G. 2013. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.
- Wibawa, B. dan Farida Mukti. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Maulana.



Lampiran 1. Profil Sekolah SD Inpres Lae-Lae 1

PROFIL SEKOLAH	
Nama Sekolah	SD Inpres Lae-Lae 1
NPSN	40307583
Alamat	Pulau Lae-Lae
Status Sekolah	Negeri
Kabupaten/Kota	Makassar
Provinsi	Sulawesi Selatan
Kode Pos	90116
Jenjang	SD Inpres Lae-Lae 1
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
Ruang Kelas	6
Perpustakaan	1
UKS	1

Lampiran 2. Daftar nama siswa kelas II SD Inpres Lae-Lae 1

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Adhefah	P
2.	Agung Jaelani Safar	L
3.	Aish Hafidzah Gafur	P
4.	Al-Fajar	L
5.	Alizah	P
6.	Aril Priyanto Saharuddi	L
7.	Aryandi Fitra Ramadhan	L
8.	Aulia Klarun	P
9.	El-Qaidah Shofia B	P
10.	Hizam Khalif Ahmad	L
11.	Irmadamayanti	L
12.	Nugraha Azhari Takbir	P
13.	Nur Azizah Ramadani	P
14.	Mirah Aulia	P
15.	Muh.Anugrah Bilal	L
16.	Muhammad Adil P	L
17.	Muhammad Dzulkarnain	L
18.	Raisah Ashari S	P
19.	Syalikah Alzena H	P
20.	Yusuf Abdullah	L
21.	Zalfa Kanaya Putri	P

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Menjelaskan kepada siswa tentang media gambar berseri



Kegiatan membaca siswa menggunakan media gambar



Kegiatan membaca siswa menggunakan media gambar



Diskusi Kelompok



Foto bersama siswa kelas II SD Inpres Lae-Lae 1

Lampiran 4. Data Hasil Kemampuan Membaca Siswa Tahap Pra Siklus

NO	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas (>70)	Belum Tuntas (<70)
1.	Adhefah	70	75	✓	
2.	Agung Jaclani Safar	70	50		✓
3.	Aish Hafidzah Gafur	70	70	✓	
4.	Al-Fajar	70	70	✓	
5.	Alizah	70	45		✓
6.	Aril Priyanto Saharuddi	70	75	✓	
7.	Aryandi Fitra Ramadhan	70	50		✓
8.	Aulia Klarun	70	70	✓	
9.	El-Qaidah Shofia B	70	60		✓
10.	Hizam Khalif Ahmad	70	60		✓
11.	Irmadamayanti	70	70	✓	
12.	Nugraha Azhari Takbir	70	60		✓
13.	Nur Azizah Ramadani	70	50		✓
14.	Mirah Aulia	70	50		✓
15.	Muhammad Anugrah Bilal	70	60		✓
16.	Muhammad Adil P	70	50		✓
17.	Muhammad Dzulkarnain	70	65		✓
18.	Raisah Ashari S	70	70	✓	
19.	Syalikah Alzena H	70	50		✓
20.	Yusuf Abdullah	70	60		✓
21.	Zalfa Kanaya Putri	70	70	✓	

Lampiran 5. Lembar Observasi Guru Siklus 1

Lembar Observasi Guru Tahap Siklus I

No	Aspek yang diamati	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Guru mengecek kesiapan siswa			✓		
2	Guru memberikan motivasi		✓			
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		
4	Guru menunjukkan dan membagikan media cerita bergambar			✓		
5	Guru memberi contoh membaca	✓				
6	Guru menunjukkan gambar jenis perasaan		✓			
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat dan gambar dan membaca teks secara klasikal		✓			
8	Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa tentang perasaan yang ada di gambar		✓			
9	Guru mengevaluasi siswa membaca secara bergiliran di depan kelas		✓			
10	Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan	✓				

Lampiran 6. Lembar Observasi Siswa Siklus 1

Lembar Observasi Siswa Tahap Siklus I

No	Aspek yang diamati	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru		✓			
2	Keaktifan dalam belajar		✓			
3	Penguasaan siswa terhadap materi		✓			
4	Siswa memperhatikan media gambar berseri yang dibagikan guru			✓		
5	Siswa melihat gambar dan membaca teks di gambar			✓		
6	Siswa membaca secara bergiliran di depan kelas	✓				
7	Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan		✓			

Lampiran 7. Data Hasil Kemampuan Tes Membaca Siklus 1

Penilaian Kemampuan Membaca Siswa Tahap Siklus 1

NO	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas (>70)	Belum Tuntas (<70)
22.	Adhefah	70	80	✓	
23.	Agung Jaclani Safar	70	75	✓	
24.	Aish Hafidzah Gafur	70	70	✓	
25.	Al-Fajar	70	70	✓	
26.	Alizah	70	50		✓
27.	Aril Priyanto Saharuddi	70	80	✓	
28.	Aryandi Fitra Ramadhan	70	60		✓
29.	Aulia Klarun	70	75	✓	
30.	El-Qaidah Shofia B	70	65		✓
31.	Hizam Khalif Ahmad	70	60		✓
32.	Irmadamayanti	70	70	✓	
33.	Nugraha Azhari Takbir	70	65		✓
34.	Nur Azizah Ramadani	70	70	✓	
35.	Mirah Aulia	70	65		✓
36.	Muhammad Anugrah Bilal	70	65		✓
37.	Muhammad Adil P	70	70	✓	
38.	Muhammad Dzulkarnain	70	70	✓	
39.	Raisah Ashari S	70	75	✓	
40.	Syalikah Alzena H	70	60		✓
41.	Yusuf Abdullah	70	70	✓	
42.	Zalfa Kanaya Putri	70	70	✓	

Lampiran 8. Lembar Observasi Guru Siklus II

Lembar Observasi Guru Tahap Siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Guru mengecek kesiapan siswa				✓	
2	Guru memberikan motivasi				✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					✓
4	Guru menunjukkan dan membagikan media cerita bergambar				✓	
5	Guru memberi contoh membaca				✓	
6	Guru menunjukkan gambar jenis perasaan				✓	
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat dan gambar dan membaca teks secara klasikal					✓
8	Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa tentang perasaan yang ada di gambar				✓	
9	Guru mengevaluasi siswa membaca secara bergiliran di depan kelas					✓
10	Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan				✓	

Lampiran 9. Lembar Observasi Siswa Siklus II

Lembar Observasi Siswa Tahap Siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					✓
2	Keaktifan dalam belajar				✓	
3	Penguasaan siswa terhadap materi				✓	
4	Siswa memperhatikan media gambar berseri yang dibagikan guru					✓
5	Siswa melihat gambar dan membaca teks di gambar					✓
6	Siswa membaca secara bergiliran didepan kelas				✓	
7	Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan				✓	

Lampiran 10. Data Hasil Kemampuan Tes Membaca Siklus II

NO	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas (>70)	Belum Tuntas (<70)
43.	Adhefah	70	85	✓	
44.	Agung Jaclani Safar	70	75	✓	
45.	Aish Hafidzah Gafur	70	75	✓	
46.	Al-Fajar	70	70	✓	
47.	Alizah	70	75	✓	
48.	Anil Priyanto Saharuddi	70	85	✓	
49.	Aryandi Fitra Ramadhan	70	65		✓
50.	Aulia Klarun	70	75	✓	
51.	El-Qaidah Shofia B	70	70	✓	
52.	Hizam Khalif Ahmad	70	65		✓
53.	Irmadamayanti	70	75	✓	
54.	Nugraha Azhari Takbir	70	65		✓
55.	Nur Azizah Ramadani	70	70	✓	
56.	Mirah Aulia	70	65		✓
57.	Muhammad Anugrah Bilal	70	70	✓	
58.	Muhammad Adil P	70	75	✓	
59.	Muhammad Dzulkarnain	70	70	✓	
60.	Raisah Ashari S	70	80	✓	
61.	Syalikah Alzena H	70	70	✓	
62.	Yusuf Abdullah	70	80	✓	
63.	Zalfa Kanaya Putri	70	85	✓	

Lampiran 11. Media Gambar Berseri



Marah



sedih



Senang



Terkejut



Kaget



Bahagia



Bangga



Malu



Cemas

Lampiran 12. Modul Ajar









Lampiran 13. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitaspbosowa.ac.id>

Nomor : A.636/FKIP/Unibos/IX/2023

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah UPT SPF SD INPRES LAE-LAE I
 di –
 Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Febyola Sabrina Pratiwi
 NIM : 4518103055
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
 Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN
 KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SD INPRES LAE-LAE I**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 27 September 2023

Dekan,

Dr. Asdar S.Pd., M.Pd.

NIDN : 0922097001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

Lampiran 14. Surat Keterangan Selesai Penelitian

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SD INPRES LAE-LAE I
KELURAHAN LAE-LAE KEC. UJUNG PANDANG
Alamat Pulau Lae-Lae. HP, 085298610896, NPSN : 40307583 NSS : 101196006180

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 421.2 / 27 /UPT SPF SDI.LL.I / IX / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Oddang Tadda, S.Pd.,M.M,Pd
NIP : 19700202 199311 1002
Pekerjaan/ Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Pulau Lae-Lae

Menyatakan Bahwa :

Nama : Febyola Sabrina Pratiwi
NIM : 4518103055
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Universitas Bosowa)
Alamat : Jl..Urip Somoharjo Makassar .

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di UPT SPF SD Inpres Lae-Lae I dalam rangka penyusunan skripsi S1 dengan judul “ **Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II UPT SPF SD Inpres Lae-Lae I Kota Makassar** “ mulai tanggal 28 September – 07 Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 07 Oktober 2023.
Kepala Sekolah
Oddang Tadda,S.Pd.M.M,Pd
NIP. 19700202 199311 1002

RIWAYAT HIDUP



Febyola Sabrina Pratiwi adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 25 Februari 2000, di Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan Anak ke 1 dari 3 bersaudara, dari pasangan Marthen Sumule, S.T., S. Pd dan Marlina Pasae. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Inpres Pampang II Makassar pada tahun 2006 dan tamat 2012 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Bangkelekila' Toraja Utara dan tamat pada tahun 2015. Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan ke SMA Negeri 2 Rantepao Toraja Utara dan tamat pada tahun 2018. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Bosowa Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan tamat pada tahun 2023.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Inpres Lae-Lae 1”**.